Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 10 Nomor 04, Desember 2024

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KANTONG AJAIB TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ISLAM NURUL HARFIYAH KOTA MAKASSAR

Yaumil Akhraini Rachim[1], Sri Sufliati Romba[2]),(M. Yusran Rahmat[3])
([1]PGPAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Makasssar),
([2]PGPAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Makasssar),
([3]PGPAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Makasssar)
Alamat e-mail : ([1]yaumilra@gmail.com), ([2]sufliatiromba@unismuh.ac.id),
([3]m.yusranrahmat@unismuh.ac.id)

Abstract

The low ability of children to recognize number concepts in the Islamic Kindergarten Nurul Harfiyah in Makassar City. It is suspected that the use of learning methods or learning media has not been effective. Therefore, the researcher focuses on learning using the magical bag media method. The purpose of this research is to determine whether there is a difference in children's ability to recognize number concepts before and after using the magic bag media, and to understand how the use of this media affects the ability to recognize number concepts in group B children at the Nurul Harfiyah Islamic Kindergarten in Makassar for the 2024/2025 academic year. Quantitative research type with experimental method. Data collection techniques through observation, tests, and documentation. The data analysis technique using the t-test. The research results prove that the calculated t value, which is $|15.403|$, is greater than the table t value of 2.145, thus H0 is rejected and H1 is accepted. It can be concluded that variable X has an influence on variable Y. With a strong interpretation indicated by a value of 0.83, which falls within a high range with a strong effect of 79%. Therefore, the magical pocket media play tool can be used in early childhood education in schools to enhance the ability to recognize number concepts in children of group B.

Keywords: Magic Bag Media, ability to recognize number concepts

Abstrak

Rendahnya kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan di TK Islam Nurul Harfiyah Kota Makassar. Hal ini diduga penggunaan metode pembelajaran atau media pembelajaran belum efektif. Oleh karena itu peneliti memfokuskan pembelajaran dengan metode pembelajaran menggunakan media kantong Ajaib. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan mengenal konsep bilangan anak sebelum dan sesudah menggunakan, untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media kantong ajaib terhadap

kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B di TK Islam Nurul Harfiyah Kota Makassar pada tahun ajaran 2024/2025. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Uji t. Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai t hitung, yaitu sebesar │15,403│ t hitung > t tabel 2,145 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dengan interpretasi kuat dengan nilai 0,83 yang berada pada rentang tinggi dengan interpretasi kuat (Strong Effect) yakni 79 %. Dengan demikian alat permainan media kantong ajaib dapat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini disekolah dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B.

Kata Kunci: Media Kantong ajaib, kemampuan mengenal konsep bilangan

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak berusia 0-6 tahun yang termasuk pada masa keemasan (golden age). Saat ini anak sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat (Yulsofriend, 2013). Perkembangan dan kematangan seorang anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain perkembangan moral, agama, kognitif, fisik, motorik, emosional, dan sensorik (Susanto, 2018).

Masa usia dini merupakan masa yang paling penting di antara kehidupan manusia, karena masa ini merupakan fondasi dasar dan dasar kepribandian yang akan menentukan pengalaman anak yang akan menentukan pengalaman anak yang lain. Seorang anak memiliki potensi untuk menjadi lebih unggul

Kognitif bilangan adalah pemahaman bilangan yang

rangsangan, bimbinngan, bantuan, dan perilaku sesuai dengan potensi dan tahap perkembangannyya.

Berdasarkan Undang –undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14, menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukkan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut”, dengan fokus membina seluruh aspek perkembangan anak (Suyadi, 2014).

disebut juga sebagai kepekaan bilangan (Charlesworth & Lind,

2010). Number sense (kepekaan bilangan) yaitu membuat hubungan antara kuantitas dan berhitung. Memahami konsep bilangan akan membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berhitung dan menerapkan bilangan dalam kehidupan sehari-hari (Arum et al., 2014). Kemampuan mengenal konsep bilangan sangat penting dikembang pada anak usia dini. Hal ini dilakukan agar anak memperoleh kesiapan dalam mengikuti pembelajaran matematika ditingkat yang lebih tinggi lagi dan mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya. Kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B tidak hanya sekedar mengenal lambang bilangan saja namun anak juga harus paham makna dari bilangan tersebut. Romba, S. S., & Latif, F. (2021) mengatakan bahwa konsep berhitung pada pendidikan pada anak usia dini sangat diperlukan untuk membangun pengetahuan dasar matematika yang akan digunakan pada pendidikan selanjutnya.

Belajar pada anak usia dini sangat bermanfaat untuk kehidupan anak dimasa depan. Hal ini sejalan dengan pendapat Amri, N. A., & Rahmat, M. Y. (2023) yang mengatakan bahwasanya belajar dan pemecahan masalah pada anak didik bisa membantu pada kehidupan sehari-hari anak untuk memecahkan masalah yang sering ditemui dikehidupan sehari-hari ketika sedang bermain, karena pada saat usia dini kemampuan kognitif anak berkembang sangat pesat sehingga bisa distimulasi dengan baik dan maksimal.

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang menjadi perhatian dalam penelitian ini yaitu aspek kognitif. Menurut Sugiyanto dalam (Yesmi dkk, 2018) Kognitif adalah kemampuan mengembangkan daya persepsi anak berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan, sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh dan komprehensif. Oleh karena itu perkembangan kognitif perlu mendapatkan rangsangan, karena anak belajar mengenal warna, bentuk, ukuran, pola, anak juga mengenal konsep-konsep matematika seperti lebih banyak-lebih sedikit, sama tidak sama, lebih besar-lebih kecil, konsep bilangan serta sains, seperti menghitung, dan klasifikasi. Konsep bilangan merupakan dasar matematika yang terdiri dari menghitung bilangan, hubungan satu ke satu, menghitung jumlah, membandingkan serta mengenal simbol yang dihubungkan dengan jumlah benda. Berdasarkan indikator kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B yaitu sebagai berikut: 1.) Menyebutkan lambang bilangan dengan benda 1-10, 2.)

Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung 1-10 dengan benda, 3.) Mencocokkan konsep bilangan dengan lambang bilangan secara acak, 4.) Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan.

Pada dasarnya bermain memiliki tujuan utama yakni memelihara perkembangan atau pertumbuhan optimal anak usia dini melalui pendekatan bermain kreatif, interaktif, dan terintegrasi dengan lingkungan bermain anak. Penekanan dari bermain adalah perkembangan kreativitas dari anak. Semua anak usia dini memiliki potensi kreatif tetapi perkembangan kreativitas sangat individual dan bervariasi antar anak yang satu dengan anak lainnya. Untuk menunjang kegiatan belajar melalui bermain dapat menggunakan media pembelajaran berupa media kantong ajaib .

Media kantong ajaib bisa menjadi alternative media yang dapat digunakan untuk memberikan pemahaman tentang pengenalan konsep bilangan pada anak kelompok B. Media kantong ajaib adalah sebuah media yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran. Media kantong ajaib adalah alat yang menyerupai kantong atau kotak dan digunakan untuk mengajarkan kepada anak tentang konsep bilangan (Zulaichah, 2014). Semenarik mungkin, memiliki bentuk-bentuk lambang bilangan (buah, kelinci, bunga dan dll), dan dilengkapi dengan bentuk-bentuk benda yang disesuaikan dengan tema dalam pembelajaran.

Media kantong ajaib sangat efektif dan berpengaruh terhadap pengenalan konsep bilangan 1-10 pada anak. Penggunaan media kantong ajaib membuat anak mampu mengenal konsep bilangan 1-10 dan anak mampu menghitung jumlah benda kemudian menyamakan dengan simbol bilangannya dalam penelitian (Prastia, 2019).

Berdasarkan observasi awal dilapangan yakni di TK Islam Nurul Harfiyah Kota Makassar kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B masih rendah, terdapat fenomena seperti: anak belum mampu membilangan sampai sepuluh dengan tepat, masih ditemukannya anak yang tidak dapat menyebutkan urutan bilangan dengan benar, pada saat diperintahkan untuk mencocokkan konsep bilangan dengan benda masih mengalami kesulitan, dan juga masih terdapat beberapa anak yang belum mampu mengenal benda dengan jumlah yang sama, lebih banyak, serta jumlah yang sedikit. Selain itu, media pembelajaran untuk menstimulus kemampuan mengenal konsep bilangan pada

anak masih kurang bervariasi. Untuk itu perlu adanya stimulasi pada aspek perkembangan kognitif dalam bagian berpikir simbolik, kerena kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan kemampuan dasar dalam matematika pada anak usia dini menstimulasi hal tersebut pada pada anak dapat dilakukan melalui berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan bermain sambil belajar.

Salah satunya yaitu media kantong ajaib merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk kantong terbuat dari kardus bekas. Alat permainan media kantong ajaib merupakan jenis permainan yang digunakan sebagai media belajar dalam mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B. Media kantong ajaib ini berupa kantong-kantong yang terbuat dari kardus bekas yang berlambangkan bilangan 1-10 dan konsep permainannya yaitu memasukan benda kedalam kantong ataupun sebaliknya mengambil benda yang ada didalam kantong sesuai dengan lambang bilangan yang ada pada kantong ajaib untuk mengisi kantong tersebut dibuatlah potongan kertas origami berbentuk buah, bunga, dll. Berdasarkan uraian yang disampaikan di atas, peneliti tertarik untuk melihat pengaruh penggunaan media kantong ajaib terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B di TK Islam Nurul Harfiyah Kota Makassar. Dengan akan dilaksanakan penelitian ini dapat diketahui berapa besar peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B TK Islam Nurul Harfiyah Kota Makassar setelah menggunakan media kantong ajaib dan sebelum menggunakan media kantong ajaib. Dari uraian tersebut, maka peneliti membuat penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Kantong Ajaib Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok B di TK Islam Nurul Harfiyah Kota Makassar"

B. METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk semua gejala yang diobservasi dapat diukur dan diubah menjadi angka-angka sehingga memerlukan statistic dalam menganalisisnya. Penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh variabel bebas dan terikat. Eksperimen dilakukan untuk melihat perubahan yang ditimbulkan dari perlakukan sengaja yang diberikan. Metode eksperimen yang digunakan adalah *The One Group Pretest-Posttest* dengan desain penelitian sebagai berikut :

Gambar 1. Desain Penelitian

PRE - TES T	*TREATMEN T*	*POST - TEST*
O_1	X	O_2

Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan, dengan begitu hasil yang diperoleh dari perlakuan tersebut lebih akurat karena peneliti dapat membandingkan hasil yang sebelum dan diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Perbandingan antara O1 dan O2 untuk mengetahui tingkat pengaruh X. Jika O2 > O1 secara signifikan maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan tersebut disebabkan oleh perlakukan X.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B di TK Islam Nurul Harfiyah Kota Makassar dengan jumlah 15 anak didik yang terdiri dari 9 orang perempuan dan 6 orang laki-laki. Adapun karakteristik subjek adalah kurangnya kemampuan

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi dan memberikan lembar tes yang berisikan soal-soal. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini ialah teknis analisis data kuantitatif dengan melakukan pengujian berupa penilaian pretest-posttest dengan melakukan observasi secara langsung serta peneliti mengisi lembar observasi yang memuat indikator kemampuan mengenal konsep bilangan sebagai alat ukur yang di validasi oleh ahli.

Adapun analisis data menggunakan rumus:

1. Uji Normalitas

$$\mathrm{Zi} = \frac{\mathrm{Xi} - \mathrm{X}}{\mathrm{S}}$$

Keterangan :
Zi = Skor Baku
xi = Skor Hasil
x = Rata-rata Hasil
S = Simpangan Baku

2. Uji Homogenitas

$$\mathrm{F} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Jika F hitung < F tabel maka,

homogen

Jika F hitung > F tabel maka,

tidak homogen

3. Uji Hipotesis

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{\sum S12}{n1} + \frac{S2^2}{n2}\ 2r\left(\frac{S2}{\sqrt{n1}}\right)\left(\frac{S2}{\sqrt{n2}}\right)}}$$

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di TK Islam Nurul Harfiyah Kota Makassar, dalam pelaksanaannya peneliti memberikan tes sejumlah 2x pada *pre-test* dan *post-test.* Tujuan diberikannya *pretest* adalah mengetahui kondisi awal subjek sebelum diberikan perlakuan. Tujuan diberikannya

post-test adalah mengetahui perkembangan pengetahuan subjek setelah mendapatkan perlakuan. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat apakah terdapat perbedaan kemampuan mengenal konsep bilangan anak sebelum dan setelah menggunakan media kantong ajaib, untuk melihat pengaruh penggunaan media kantong ajaib terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B. Caranya dengan membandingkan *pretest* dan *posttest* dengan $t\ tabel$ di taraf signifikansi 5% dari (df) = n – 1 = 14. Jika $t\ hitung$ lebih kecil dari $t\ tabel$, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari hasil penjabaran *pretest* dan *posttest* terdapat harga $thitung$ sejumlah │15,403 │dan $ttabel$ 2,145 maka $t\ hitung > t\ tabel$. Ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media kantong ajaib terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B . Dengan harga $t\ hitung$ sebesar │15,403 │maka sebanding harga $t\ tabel$ dengan (df)= n – 1 (15 – 1 = 14). Diketahui taraf signifikan α = 0,05 yakni 2,145. Maka menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media kantong ajaib terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B di TK Islam Nurul Harfiyah Kota Makassar yaitu berada pada interpretasi kuat dengan nilai 0.83 yang berada pada rentang tinggi 1,00 dengan interpretasi kuat (*Strong Effect*).

Pada indikator pertama, diperoleh sebanyak 11 anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) sudah dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan benda, selanjutnya pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 4 orang anak, Pada deskriptor kedua, diperoleh sebanyak 14 anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) sudah dapat menggunakan lambang bilangan 1-10 dengan benda, sedangkan untuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 1 anak. Pada deskriptor ketiga yaitu anak dapat mencocokkan konsep bilangan dengan lambang bilangan secara acak. Pada deskriptor ini terdapat 7 anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB), Selanjutnya terdapat 6 orang anak yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH), selanjutnya pada katgori mulai berkembang (MB) terdapat 2 anak. Berikutnya pada deskriptor keempat yaitu anak dapat mengenali konsep bilangan yang lebih banyak dan lebih sedikit, pada deskriptor ini terdapat 3 orang anak pada kategori berkembang sangat baik (BSB), selanjutnya terdapat 10 orang anak pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH), dan pada kategori mulai berkembang terdapat 2 orang anak. Selanjutnya, untuk deskriptor kelima yaitu anak mengenali konsep bilangan yang sama dan tidak sama, pada indikator kelima terdapat 3 orang anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB), selanjutnya pada kategori

berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 10 orang anak,dan pada 2 orang anak pada kategori mulai berkembang (MB).

Hasil perhitungan rata-rata skor *pretest* sebesar 10,27 dengan jumlah skor 154 dan rata-rata skor *posttest* sebesar 17,13 dengan jumlah skor 257. Untuk membuktikan perbandingan tersebut dilakukan uji T. Hasil pengujian hipotesis menggunakan *paired sampel T-test* dengan nilai sig (2 tailed) pada program *SPSS-26 for windows*. Kriteria signifikasi <0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima dan dapat dilihat pada tabel hasil uji hipotesis sebagai berikut.

Tabel 2. *Paired Sampel Test*

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pre – post	-6.86667	1.72654	.44579	-7.82279	-5.91054	-15.403	14	.000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data *uji paired samples test* dengan memakai *software* SPSS 26 mendapatkan nilai sig (0,00) < 0,05. Kesimpulannya ditemukan perbedaan yang signifikan pada kemampuan mengenal konsep bilangan pada pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*. Disimpulkan bahwa media kantong Ajaib berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan. Kemudian pengambilan keputusan nilai t hitung, yaitu sebesar │15,403 │ t hitung > t tabel 2,145 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan uraian tersebut ternyata penggunaan media kantong ajaib berpengaruh positif terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak. Menurut hasil perkembangan nilai rata-rata pengaruh penggunaan media kantong ajaib sebagai media pembelajaran dalam mengenal konsep bilangan maka sesuai untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B di TK Islam Nurul Harfiyah Kota Makassar. Dengan adanya media kantong ajaib yang secara khusus dijadikan sebagai media pembelajaran mengenal konsep bilangan secara langsung

melibatkan peserta didik dalam kegiatan penerapan permainan tersebut, tidak hanya guru yang aktif didalam permainan tetapi anak juga terlibat aktif didalam penggunaannya. Permainan yang dibuat dengan bahan yang dapat dijangkau, bahan yang aman untuk anak dan tahan lama yang dapat digunakan secara berkelanjutan didalam proses pembelajaran mengenal konsep bilangan dan juga mengandung unsur pendidikan sehingga dapat mengembangkan aspek perkembangan pada anak hal tersebut selaras dengan pendapat (Cahyani & Listiana, 2021).

D. SIMPULAN

Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan adanya pengaruh signifikan pada penerapan alat permainan media kantong ajaib terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B di TK Islam Nurul Harfiyah Kota Makassar Tahun ajaran 2024/2025 kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak lebih berkembang setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan media kantong Ajaib. Hal ini bisa dilihat melalui hasil pengujian hipotesis bahwa nilai t hitung, yaitu sebesar 15,403 t hitung > t tabel 2,145, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dengan interpretasi kuat dengan nilai 0.83 yang berada pada rentang tinggi 79 % dengan interpretasi kuat (*Strong Effect*).

DAFTAR PUSTAKA

Amri, N. A., & Rahmat, M. Y. (2023). MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MELALUI PUZZLE TETRIS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PUSAT PAUD TUNAS INTI BATURAPPE KECAMATAN BIRINGBULU KABUPATEN GOWA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(3), 1316-1323.

Cahyaningrum W, Rasmani U, Pudyaningtyas A. (2022). Profil Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun (Penelitian Survei Di Tk Gugus Dahlia Wonosari, Klaten). *Kumara Cendekia*, *10*(2), 109–119.

Een Nurhayati. (2012). *Permainan Kantong Ajaib Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Di Tk Pgri Tunas Alam Darmaraja : Penelitian Tindakan Kelas di TK PGRI Tunas Alam Darmaraja*.

Filtri, Heleni, dkk. (2018). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 5- 6 Tahun Ditinjau Dari Tingakat Pendidikan Ibu Di Paud Kasih Ibu Kecamatan Rumbai. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1 (2).

Faizatun, L. (2018). Efektivitas Pengunaan Media Spidelbox untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Bilangan. *Efektivitas Penggunaan Media Spidelbox untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Bilangan*,*1*.

Noviyanti Sari Tri dan Hasibun Rachma. (2018). Pengaruh Media Celemek Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Kelompok A di TK Tribuana Sooko Mojokerto. *Jurnal Teratai.* 7 (2).

Romba, S. S., & Latif, F. (2021). Implementasi Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak. *Jurnal Pelita Paud*, *6*(1), 118-126.